

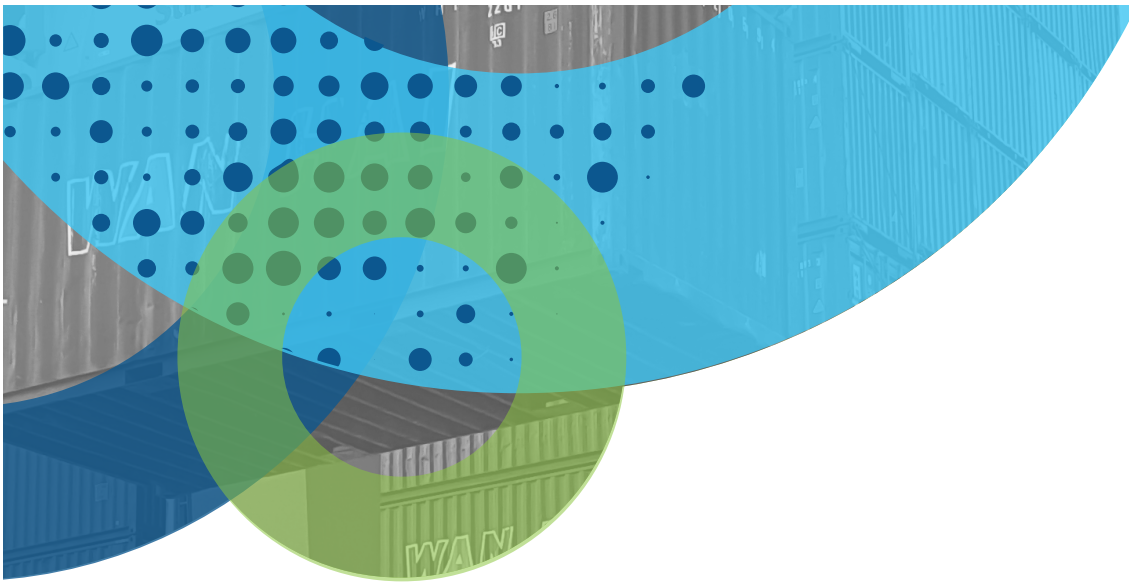
BERITA RESMI STATISTIK

No.02/12/6105/Th. I, 30 Desember 2021



Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Sanggau Agustus 2021

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,45 persen
 - Terdapat 13.327 orang (3,68 persen penduduk usia kerja) terdampak COVID-19
-



Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Sanggau Agustus 2021

- Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2021 sebanyak 251.041 orang, naik 214 orang dibanding Agustus 2020.
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2021 sebesar 69,41 persen, turun 0,97 persen poin dibandingkan Agustus 2020.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2021 sebesar 3,45 persen, turun 0,07 persen poin dibandingkan Agustus 2020.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 242.376 orang, meningkat sebanyak 389 orang dari Agustus 2020. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah Sektor Jasa-jasa (1,62 persen poin). Sementara sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu Sektor Pertanian (3,02 persen poin).
- Terdapat 13.327 orang (3,68 persen penduduk usia kerja) yang terdampak COVID-19. Terdiri dari pengangguran karena COVID-19 (825 orang), Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 (189 orang), sementara tidak bekerja karena COVID-19 (729 orang), dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19 (11.584 orang).

1. Perubahan Estimasi Data

Sampai dengan rilis Sakernas Februari 2020, penghitungan indikator masih menggunakan penimbang dari proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Penimbang adalah faktor pengali sampel suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk. Pada tahun 2015, Badan Pusat Statistik melaksanakan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS 2015). Hasil SUPAS 2015 digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk sampai dengan tahun 2045 dan mengoreksi proyeksi penduduk hasil SP2010. Dengan adanya koreksi tersebut, maka sejak Sakernas Agustus 2020 dan selanjutnya, penghitungan indikator akan menggunakan proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015. Untuk menjaga keterbandingan, penyajian series data (tahun 2020 dan 2021) akan menggunakan penimbang dari proyeksi penduduk hasil SUPAS 2015.

2. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja mengalami tren yang cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Sanggau. Penduduk usia kerja pada Agustus 2021 sebanyak 361.686 orang, naik sebanyak 5.279 orang dibanding Agustus 2020. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu 251.041 orang (69,41 persen), sisanya termasuk bukan angkatan kerja. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2021 terdiri dari 242.376 orang penduduk yang bekerja dan 8.665 orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2020, terjadi kenaikan jumlah angkatan kerja sebanyak 214 orang.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Kabupaten Sanggau, Agustus 2020–Agustus 2021

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2020	Agustus 2021	Perubahan Ags 2020–Ags 2021	
	orang	orang	orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penduduk Usia Kerja	356.407	361.686	5.279	1,48
Angkatan Kerja	250.827	251.041	214	0,09
- Bekerja	241.987	242.376	389	0,16
- Pengangguran	8.840	8.665	-175	-1,98
Bukan Angkatan Kerja	105.580	110.645	5.065	4,80
	persen	persen	persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,52	3,45	-0,07	
- Laki-laki	4,02	3,69	-0,33	
- Perempuan	2,68	3,05	0,37	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,38	69,41	-0,97	
- Laki-Laki	86,07	84,24	-1,83	
- Perempuan	53,60	53,59	-0,01	

Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Di sisi lain, penduduk bekerja juga mengalami kenaikan sebanyak 389 orang dan pengangguran turun sebanyak 175 orang.

TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. TPAK pada Agustus 2021 sebesar 69,41 persen, turun 0,97 persen poin dibanding Agustus 2020. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki sebesar 84,24 persen, yaitu lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 53,59 persen. Apabila dibandingkan Agustus 2020, baik TPAK laki-laki maupun TPAK perempuan mengalami penurunan.

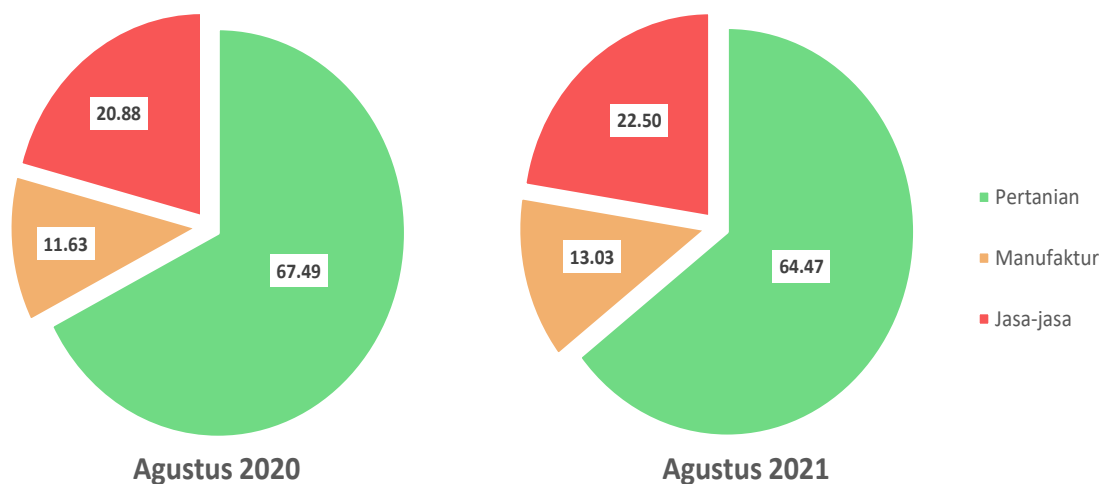
3. Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bekerja merupakan kegiatan seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan, keuntungan, maupun upah/gaji yang dilakukan paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

3.1. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja untuk masing-masing sektor. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021, urutan lapangan pekerjaan berdasarkan penyerapan tenaga kerja terbanyak adalah pada sektor Pertanian yaitu sebesar 64,47 persen; diikuti sektor Jasa-jasa sebesar 22,50 persen; dan sektor Manufaktur sebesar 13,03 persen.

Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja terbesar jika dibandingkan dengan Agustus 2020 adalah sektor Jasa-jasa (1,62 persen poin) diikuti sektor manufaktur yang juga mengalami kenaikan penyerapan tenaga kerja (1,40 persen poin). Sementara itu, sektor Pertanian mengalami penurunan penyerapan tenaga kerja sebesar 3,02 persen poin dibandingkan Agustus 2020.



Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

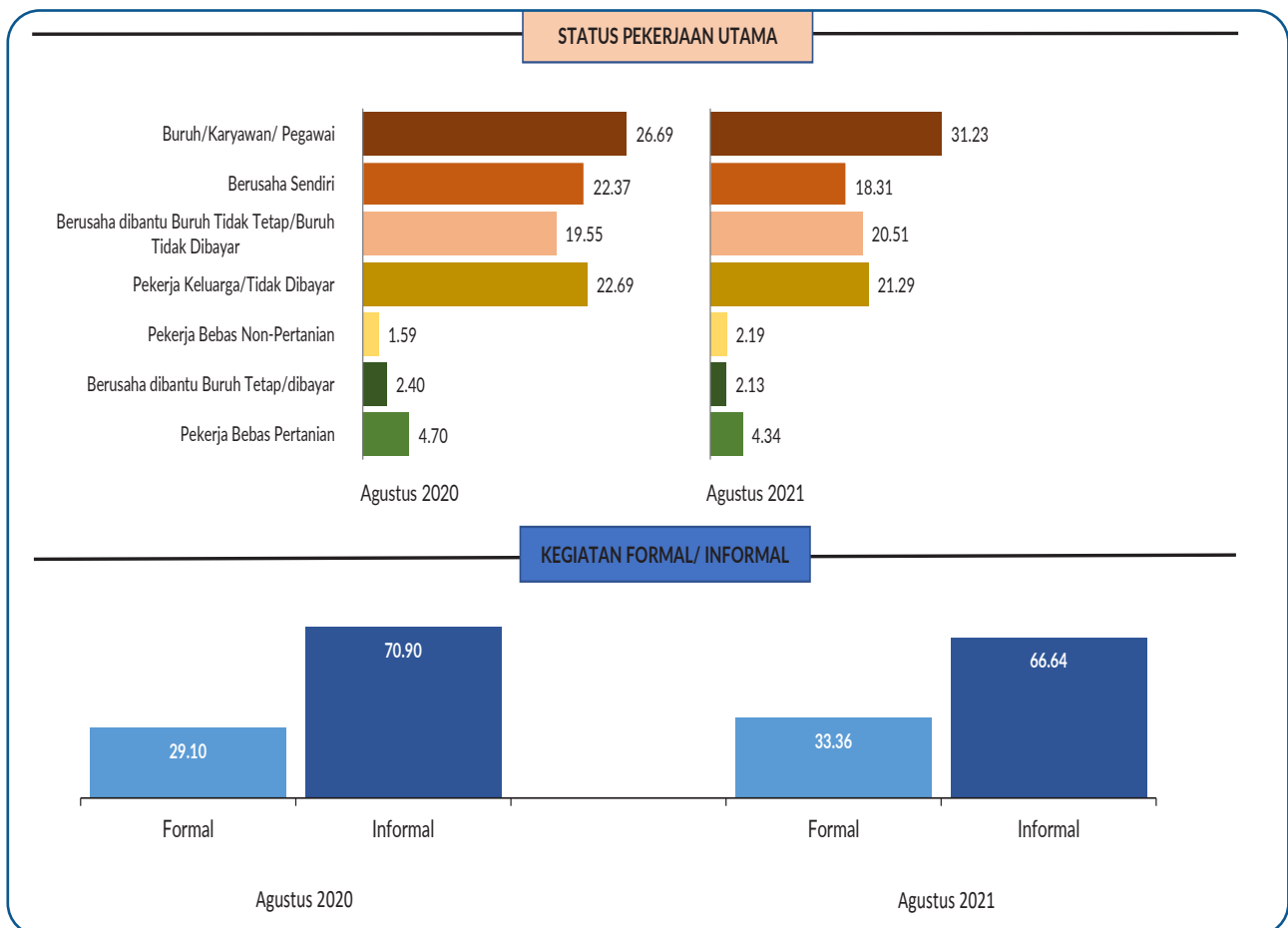
Gambar 1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Sanggau, Agustus 2020–Agustus 2021

3.2. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2021, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 31,23 persen, sementara yang paling sedikit berstatus berusaha dibantu buruh tetap/dibayar yaitu sebesar 2,13 persen. Dibandingkan Agustus 2020, status pekerjaan yang mengalami penurunan adalah pekerja keluarga (1,40 persen poin), berusaha sendiri (4,06 persen poin), pekerja bebas pertanian (0,36 persen poin), berusaha dibantu buruh tetap/dibayar (0,27 persen poin).

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka yang berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Pada Agustus 2021, penduduk yang bekerja di kegiatan formal sebanyak 86,2 ribu orang (33,36 persen), sedangkan yang bekerja di kegiatan informal sebanyak 156,2 ribu orang (66,64 persen). Penduduk bekerja di kegiatan informal pada Agustus 2021 turun sebesar 4,26 persen poin jika dibandingkan Agustus 2020.

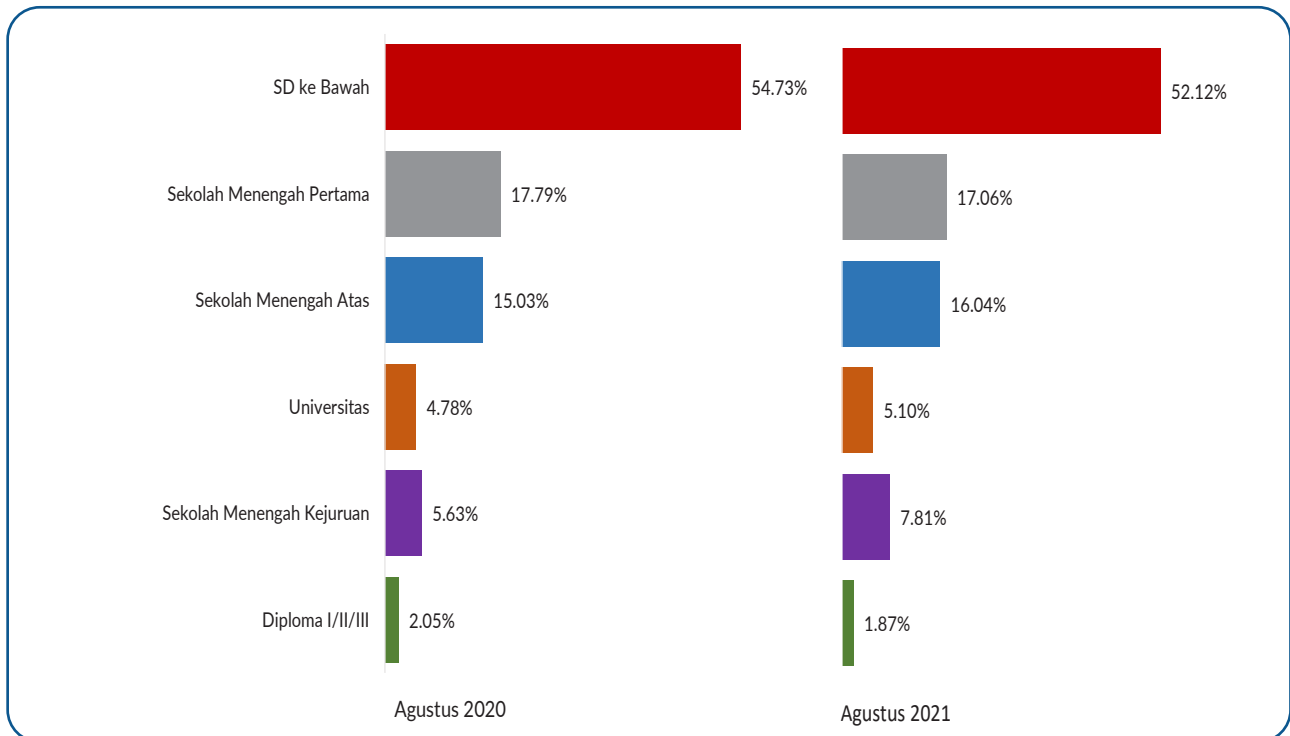


Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal di Kabupaten Sanggau, Agustus 2020–Agustus 2021

3.3. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2021, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah yaitu sebanyak 52,12 persen. Sementara tenaga kerja yang berpendidikan tinggi yaitu Diploma dan Universitas masing-masing sebesar 1,87 dan 5,10 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama baik pada Agustus 2021 maupun Agustus 2020.



Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020–Agustus 2021

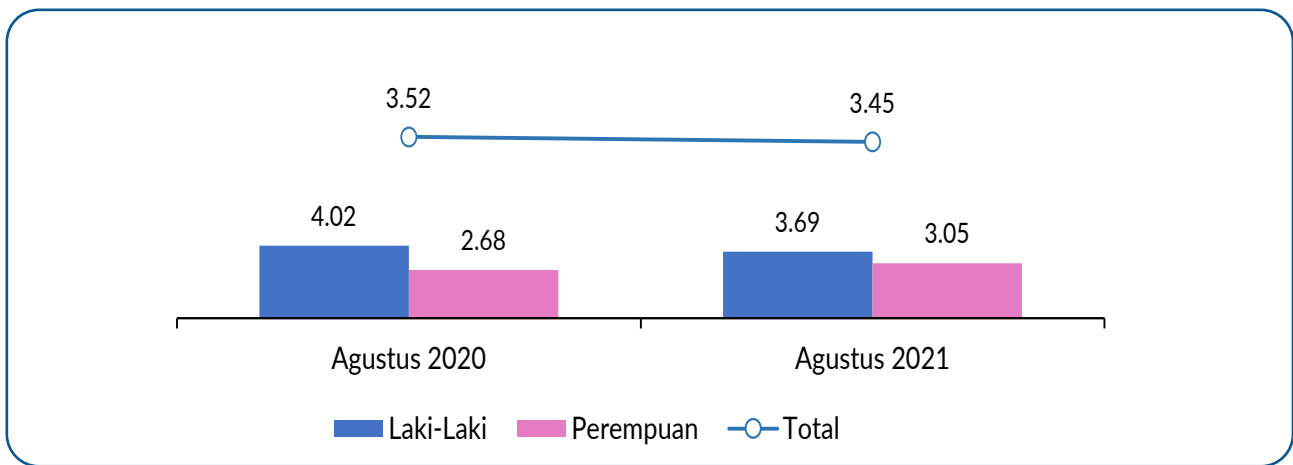
Dibandingkan dengan Agustus 2020, tenaga kerja dengan pendidikan SD ke bawah, SMP, dan Diploma I/II/III mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,61 persen poin; 0,73 persen poin dan 0,18 persen poin. Sementara penduduk bekerja dengan pendidikan SMA, SMK dan Universitas mengalami peningkatan masing-masing sebesar 1,01 persen poin, 2,18 persen poin dan 0,32 persen poin.

4. Karakteristik Penganggur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerjayang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2021 di Kabupaten Sanggau sebesar 3,45 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar tiga sampai empat orang penganggur. Pada Agustus 2021, TPT mengalami penurunan sebesar 0,07 persen poin dibandingkan Agustus 2020.

4.1. TPT Menurut Jenis Kelamin

Pada Agustus 2021, TPT laki-laki sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 3,05 persen. Dibandingkan Agustus 2020, TPT laki-laki turun sebesar 0,33 persen poin dan TPT perempuan naik 0,37 persen poin.



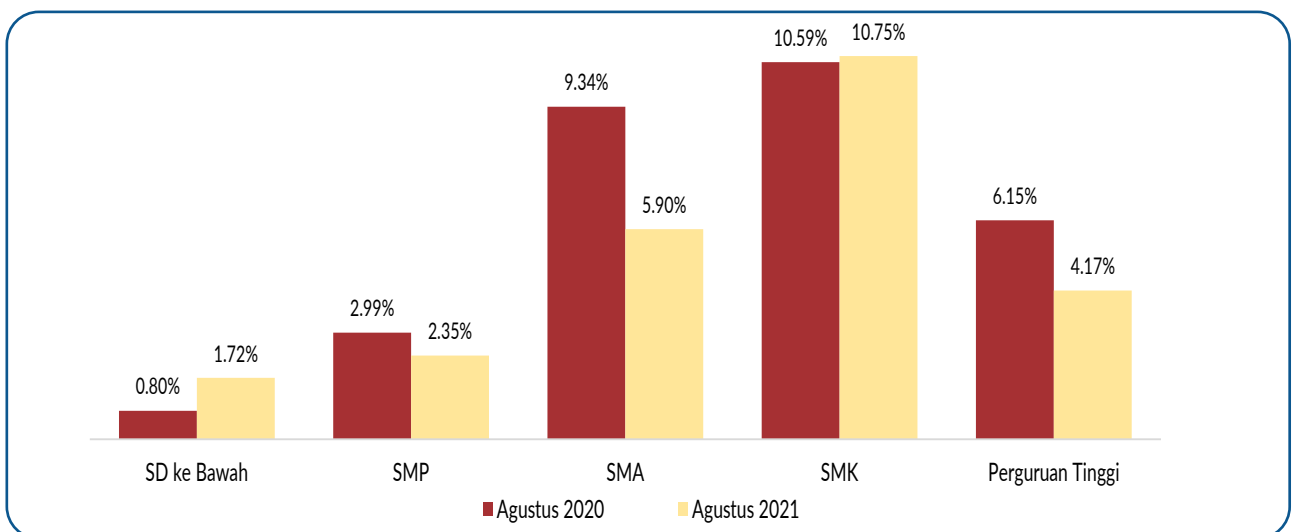
Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Gambar 4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sanggau (persen), Agustus 2020–Agustus 2021

4.2. TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

TPT menurut kategori pendidikan mempunyai pola yang sama baik pada Agustus 2021 dan Agustus 2020. Pada Agustus 2021, TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 10,75 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah mereka dengan pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 1,72 persen.

Dibandingkan Agustus 2020, TPT hampir semua kategori pendidikan mengalami penurunan kecuali untuk tamatan SD ke Bawah dan SMK yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,92 persen poin dan 0,16 persen poin.



Keterangan: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Gambar 5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Sanggau, Agustus 2020–Agustus 2021

5. Pandemi COVID-19 dan Ketenagakerjaan di Kabupaten Sanggau

Penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu: a) Pengangguran Karena COVID-19; b) Bukan Angkatan Kerja (BAK) Karena COVID-19; c) Sementara Tidak Bekerja Karena COVID-19; dan d) Penduduk Bekerja yang Mengalami Pengurangan Jam Kerja Karena COVID-19. Kondisi a) dan b) merupakan dampak pandemi COVID-19 pada mereka yang berhenti bekerja, sedangkan kondisi c) dan d) merupakan dampak pandemi COVID-19 yang dirasakan oleh mereka yang saat ini masih bekerja.

Tabel 2 Dampak COVID-19 terhadap Penduduk Usia Kerja di Kabupaten Sanggau, Agustus 2020–Agustus 2021

Komponen	Agustus 2020	Agustus 2021
	orang	orang
(1)	(2)	(4)
a. Pengangguran ¹ Karena COVID-19	671	825
b. Bukan Angkatan Kerja (BAK) ² Karena COVID-19	465	189
c. Sementara Tidak Bekerja ³ Karena COVID-19	772	729
d. Penduduk Bekerja yang Mengalami Pengurangan Jam Kerja Karena COVID-19	14.819	11.584
Total	16.727	13.327
Penduduk Usia Kerja (PUK)	356.407	361.686
	persen	persen
Persentase terhadap PUK	4,69	3,68

Keterangan:

Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

1. Pengangguran Karena COVID-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Agustus 2020

2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) Karena COVID-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Agustus 2020

3. Sementara Tidak Bekerja Karena COVID-19 adalah penduduk bekerja namun karena COVID-19 menjadi sementara tidak bekerja

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 pada Agustus 2021 sebanyak 13.327 orang, mengalami penurunan sebanyak 3.400 orang atau sebesar 20,3 persen dibandingkan dengan Agustus 2020. Komposisi penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 terdiri dari 825 orang pengangguran karena COVID-19; 189 orang Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19; 729 orang sementara tidak bekerja karena COVID-19; dan 11.584 ribu orang penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena COVID-19. Komponen pengangguran mengalami peningkatan sebesar 22,95 persen dibandingkan Agustus 2020, sedangkan ketiga komponen lainnya mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2020. Penurunan terbesar adalah komponen Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 yaitu sebesar 59,35 persen.

Lampiran 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat (persen), Agustus 2020 – Agustus 2021

Kabupaten/Kota	Agustus 2020	Agustus 2021	Perubahan Ags 2020–Ags 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sambas	3,71	3,97	0,26
Bengkayang	3,91	4,42	0,51
Landak	3,38	3,22	-0,16
Mempawah	7,55	7,71	0,16
Sanggau	3,52	3,45	-0,07
Ketapang	7,30	6,94	-0,36
Sintang	4,50	3,95	-0,56
Kapuas Hulu	4,02	4,18	0,15
Sekadau	3,39	2,92	-0,47
Melawi	2,70	2,66	-0,04
Kayong Utara	3,71	3,78	0,07
Kubu Raya	7,14	7,02	-0,12
Pontianak	12,36	12,38	0,02
Singkawang	8,78	9,16	0,37
Kalimantan Barat	5,81	5,82	0,01

Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Sumber : Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020 dan Agustus 2021

Lampiran 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat (persen), Agustus 2020 – Agustus 2021

Kabupaten/Kota	Agustus 2020	Agustus 2021	Perubahan Ags 2020–Ags 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sambas	74,28	72,84	-1,44
Bengkayang	75,81	70,16	-5,65
Landak	71,78	70,19	-1,59
Mempawah	64,14	60,86	-3,28
Sanggau	70,38	69,41	-0,97
Ketapang	60,75	64,44	3,69
Sintang	75,57	77,78	2,27
Kapuas Hulu	74,09	72,35	-1,74
Sekadau	77,53	71,98	-5,55
Melawi	73,93	72,31	-1,62
Kayong Utara	65,53	65,53	0
Kubu Raya	67,71	67,47	-0,24
Pontianak	60,05	61,94	1,89
Singkawang	63,84	64,31	0,47
Kalimantan Barat	68,83	68,45	-0,38

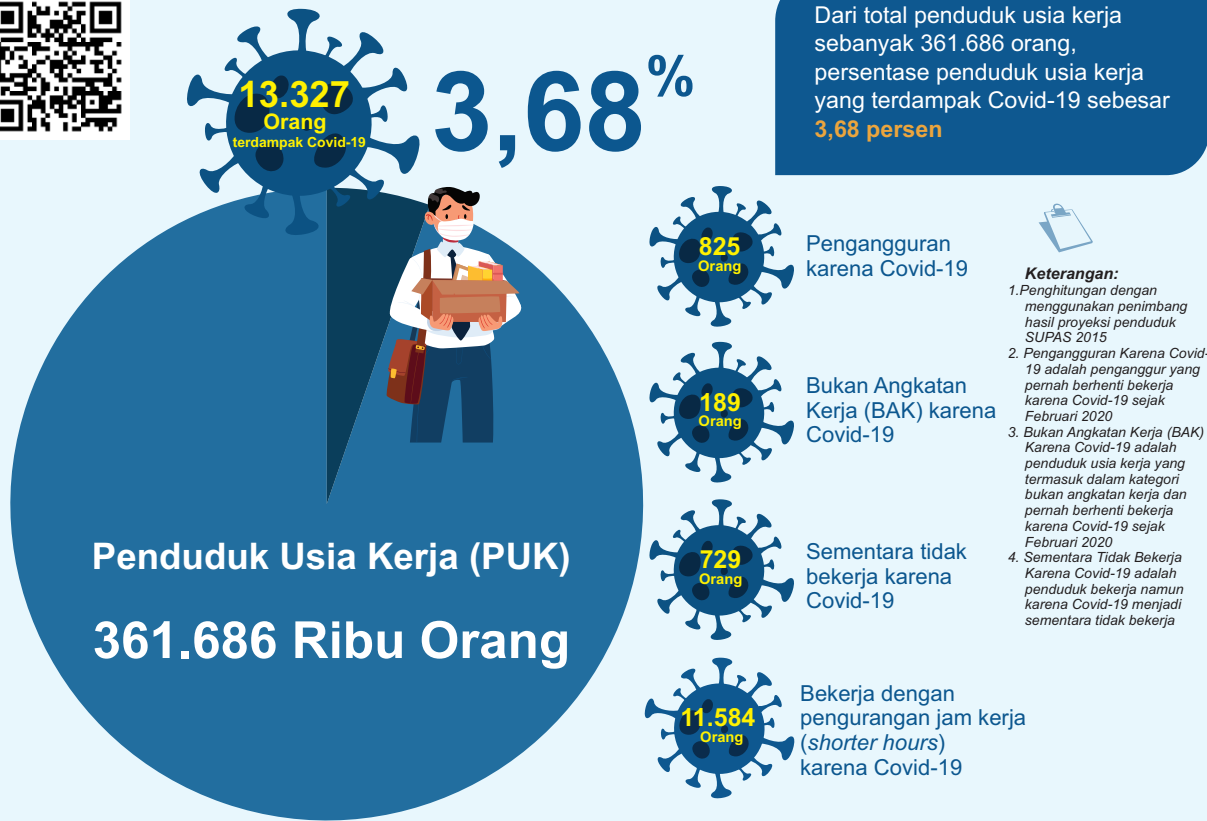
Keterangan : Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015

Sumber : Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, dan Agustus 2021



KEADAAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SANGGAU AGUSTUS 2021

Berita Resmi Statistik No. 02/12/6105/Th. I, 30 Desember 2021

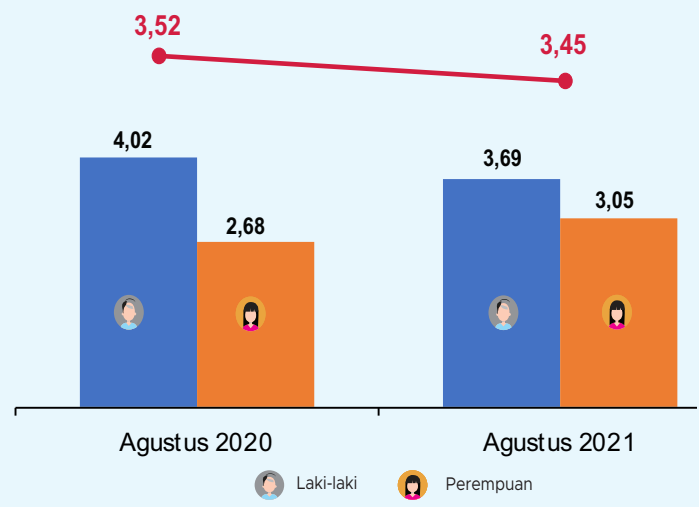


Dari total penduduk usia kerja sebanyak 361.686 orang, persentase penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 sebesar **3,68 persen**



- Keterangan:**
1. Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk SUPAS 2015
 2. Pengangguran Karena Covid-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020
 3. Bukan Angkatan Kerja (BAK) Karena Covid-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena Covid-19 sejak Februari 2020
 4. Sementara Tidak Bekerja Karena Covid-19 adalah penduduk bekerja namun karena Covid-19 menjadi sementara tidak bekerja

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2020–Agustus 2021



TPT turun 0,07 persen poin dibanding Agustus 2020



Gambar 6 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Sanggau, Agustus 2021



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Yanuar Lestariadi, S.Si, MM.
Statistisi Ahli Madya
Plt. Kepala BPS Kabupaten Sanggau
☎ (0564) 21844
✉ yanuar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SANGGAU**

Jl. Sutan Syahrir No 52 A, Sanggau, 78512 Telp : (0564) 21844
Homepage : <http://www.sanggaukab.bps.go.id>
E-mail : bps6105@bps.go.id

